

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat adopsi teknik sapta usaha oleh peternak sapi bali di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebesar 100% dari 100 responden semuanya mengadopsi teknik penerapan sapta usaha.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses adopsi keseluruhan dari jumlah rata-rata 981,4 faktor yang paling mempengaruhi adopsi terhadap teknik sapta usaha yaitu Intensitas penyuluh dengan total nilai 1.027.

5.2 Saran

Faktor yang mempengaruhi proses adopsi sapta usaha adalah intensitas penyuluh :

1. Faktor saluran komunikasi melalui media elektronik dan media cetak tidak efektif karena peternak lebih memilih tatap muka secara langsung dalam komunikasi terhadap teknik sapta usaha tujuannya agar peternak dapat langsung berkomunikasi sehingga lebih mudah memahami tentang teknik sapta usaha.
2. Seluruh responden telah mengadopsi teknik sapta usahaakan tetapi belum diterapkan pada seluruh peternak, sehingga menjadi perhatian peternak selain mudah dipahami juga terjangkau secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, Dudung. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
- Afifah, N.Y. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja untuk Tetap Bekerja Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pujon). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Malang.
- Akmal, Y. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai Di Kota Bukittinggi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Cangara, H. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Cees, L. 2004. *Komunikasi Untuk Inovasi di Pedesaan: Memikirkan Kembali Penyuluhan Pertanian*. Replika Press. Kundli.
- Dewi Setyarini. 2004. *Pengaruh Intensitas Penyuluhan terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Penghijauan Kota: Studi Kasus Kecamatan Kota Kabupaten Wajo*. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Diwyanto, K. 2008. *Pemanfaatan Sumber Daya Lokal dan Inovasi Teknologi dalam Mendukung Pengembangan Sapi Bali di Indonesia dalam Pengembangan Inovasi Pertanian I (3)*, 2008:173-188. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Febrina, D dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di kecamatan rengat barat kabupaten indragiri hulu. *Jurnal peternakan*, 5(1) p:28-37

- Guntoro. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius. Yogyakarta
- Holle, 2000. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
- Kasmiyati.2007. *Pengaruh Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Penerapan Teknologi Pertanian*. Tersedia di <http://www.Litbang.deptan.go.id-BPTP Jawa Timur> (Diakses: 1 Oktober 2015)
- Lestraningsih, M dan Basuki, E. 2008. Peran Serta Wanita Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga. *Jurnal Ekuitas* Vol.12 No.1, Maret 2008. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Lunandi, 2000. *Pendidikan peternak*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Mardikanto. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Jakarta.
- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at Dairy Farms in Banyumas District) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Paturochman, M. 2005. Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga Peternak Dengan Tingkat Konsumsi (Kasus di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan) Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung
- Prabayanti, Harning. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Biopeptisida oleh Petani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten*

- Karanganyar*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahadi, S. 2008. *Sejarah dan Manfaat Inseminasi Buatan*. Tersedia di <http://ilmu ternak.wordpress.com/materi kuliah/reproduksi ternak/sejarah dan manfaat imseminasi buatan>. (Diakses: 15 Oktober 2015).
- Rogers, Everet. 2003. *Difusi Inovasi Edisi Kelima*. Free Press. New York.
- Rousan M. Laith. 2007. *Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Peningkatan Praktek Pertanian antara Wanita Tanidi NorthernYordania*. Amerika-Eurasia J.Agric&Lingkungan. Sci.
- Saparto, 2001. *Penggemukan Sapi Potong*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Siregar Basya Sori. 2005. *Penggemukan Sapi Potong*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Soeharsono., R. A. Saptati dan K. Diwyanto. 2010. *Kinerja Reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan Hasil Inseminasi Buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor 3-4 Agustus 2010. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Soeharto, N.P. 2005. *Progam Penyuluhan Pertanian* (materi dalam diklat dasar – dasar fungsional penyuluh), Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian, Ciawi.
- Soekartawi, Suhardjono, T. Hartono, & A. Ansjarullah. 1986. *Rancangan Instruksional*. PT Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Sugeng. 2006. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suprpto, T. dan Fahrianoor.2004. *Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek*. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta.
- Sustrisna, 2000. *keterampilan peternak*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Syafrial. Susilawai E. Busami, 2007. *Manajemen Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
- Tim Penyuluh, 2000 *sapta usaha*. Balai pengkajian teknologi pertanian
- Utami. 2015. hubungan karakteristik peternak dengan skala usaha ternak kerbau di desa sumbang kecamatan curio kabupaten enrekang. Skripsi. Universitas Hasanudin Makasar. Makasar
- Wahid S. 2012. Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk. <http://rakangeografi.blogspot.com>. Diakses pada Agustus 2015.
- Wahyu, 2000 *Keterampilan Peternak*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Yulianto, P. dan Saparinto, C. 2012. *Penggemukan Sapi Potong Hari Perhari*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Zainal Abiding. 2005. *Penggemukan Sapi Potong*: Agromedia Pustaka.